

**PENGARUH PERUBAHAN INFLASI, SUKU BUNGA, KURS DAN
PERTUMBUHAN PDB TERHADAP INDEKS LQ-45**



Skripsi Oleh:

M.A.HAKIM JAUHARI

01011381419181

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PERUBAHAN INFLASI, SUKU BUNGA, KURS DAN
PERTUMBUHAN PDB TERHADAP INDEKS LQ-45**

Disusun oleh:

Nama : M.A.Hakim Jauhari
NIM : 01011381419181
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

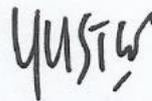
Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 7/3/2018



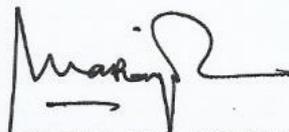
Dr. Yuliani, S.E., M.M

NIP: 197608252002122004

Anggota

Tanggal

: 6/3/2018



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

NIP: 195411021976021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN INFLASI, SUKU BUNGA, KURS DAN
PERTUMBUHAN PDB TERHADAP INDEKS LQ-45**

Disusun oleh:

Nama : M.A.Hakim Jauhari
NIM : 01011381419181
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat.

Panitia ujian komprehensif

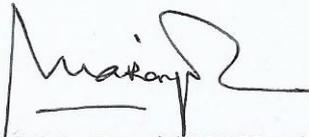
Indralaya, 19 Maret 2018

Ketua



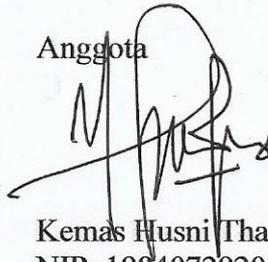
Dr. Yuliani, S.E.,M.M
NIP : 197608252002122004

Anggota



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP: 195411021976021001

Anggota



Kemas Husni Thamrin, S.E.,M.M
NIP: 198407292014041001

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP: 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : M.A.Hakim Jauhari
NIM : 01011381419181
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Perubahan Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks LQ-45.

Pembimbing

Ketua : Dr. Yuliani, S.E.,M.M
Anggota : Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie, M.B.A
Tanggal Ujian : 19 Maret 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 19 Maret 2018

Pembuat pernyataan,



M.A.Hakim Jauhari

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perubahan Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks LQ-45”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Perubahan Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks LQ-45. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kendala yang dialami ataupun kekurangan, kelemahan serta jauh dari kata sempurna dalam penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, masukan, kritik ataupun tanggapan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Indralaya, 8 Maret 2018



M.A.Hakim Jauhari

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari segi material, moril, petunjuk, saran atau masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia Nya, serta Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan terbaik bagi seluruh umat manusia.
2. Kedua orang tuaku, M.A.Hadi dan Erni, S.Pd yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, doa, semangat dukungan serta pengorbanan moril maupun materil untukku. Semoga keselamatan dan kesejahteraan selalu terlimpahkan kepada kalian semua dari Allah SWT.
3. *My Sisters*, Ishma Hidayati, A.Md dan Yulianti Mishbahulhuda, S.Pd yang telah mengisi hari-hariku akan indahnya persaudaraan.
4. Yth. Ibu Dr. Yuliani, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran, masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth. Bapak Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie, M.B.A selaku dosen pembimbing II dan pembimbing akademik saya dari semester pertama hingga sekarang yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran, masukan dan arahan dalam proses akademik serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Yth. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Yth. Bapak Welly Nailis, S.E.,M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Dosen penguji beserta seluruh dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan nasihat selama penulis menempuh pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan dikampus dan organisasi beserta semua pihak yang telah memberikan warna yang indah dikehidupan penulis, yang penulis sendiri tidak bisa sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kebermanfaatn terhadap sesama, Aamiin.

Indralaya, 8 Maret 2018



M.A.Hakim Jauhari

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa :

Nama : M.A.Hakim Jauhari

NIM : 01011381419181

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : **Pengaruh Perubahan Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan
Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks LQ-45**

Telah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun *tensesnya* dan kami setuju
untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing skripsi

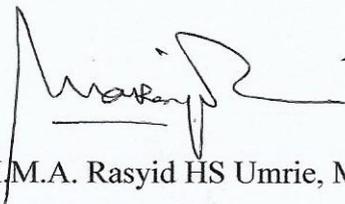
Ketua

Anggota



Dr. Yuliani, S.E.,M.M

NIP : 197608252002122004



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

NIP: 195411021976021001

ABSTRAK

Pengaruh Perubahan Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks LQ-45

Oleh:

**M.A.Hakim Jauhari; Dr.Yuliani, S.E.,M.M; Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie,
M.B.A**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perubahan inflasi, suku bunga, kurs dan pertumbuhan PDB terhadap indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan data *time series* tahun 2003 Triwulan 1 - 2017 Triwulan 4. Populasi dalam penelitian ini adalah indeks di Bursa Efek Indonesia serta sampel indeks LQ-45. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda dan metode pengolahan data menggunakan Eviews 8. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil uji t, perubahan kurs dan pertumbuhan PDB berpengaruh signifikan terhadap Indeks LQ-45. Perubahan inflasi dan suku bunga tidak signifikan terhadap Indeks LQ-45.

Kata Kunci : *Inflasi, Suku bunga, Kurs, Pertumbuhan PDB, Indeks LQ-45*

Mengetahui

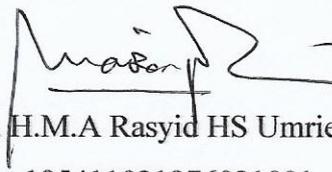
Ketua



Dr. Yuliani, S.E.,M.M

NIP : 197608252002122004

Anggota



Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie, M.B.A

NIP : 195411021976021001

Ketua Jurusan



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

NIP : 195707141984031005

ABSTRACT

The Influence of Changes in Inflation, Interest Rates, Exchange Rate and GDP Growth of The LQ-45 Index

By:

**M.A.Hakim Jauhari; Dr.Yuliani, S.E.,M.M; Drs. H.M.A Rasyid HS Umrrie,
M.B.A**

The purpose of the research is to analyze the effect of changes in inflation, interest rates, exchange rate and GDP growth of the LQ-45 index in Indonesia Stock Exchange. The research was quantitative in nature using data of time series during 2003 Quarters 1 – 2017 Quarters 4. The population is index in Indonesia Stock Exchange and sample is LQ-45 Index. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange, Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia. The statistic method uses the multiple linear regression and using Eviews 8. Data processing method which used are descriptive statistics and inference statistics. Based on the statistical test t, changes in exchange rate and GDP growth is significant on LQ-45 Index. Changes in inflation and interest rates also have no significant effect on LQ-45 Index.

Key Word : Inflation, Interest Rates, Exchange Rate, GDP Growth, LQ-45 Index

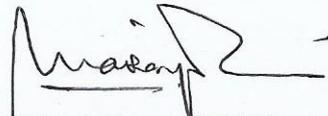
Acknowledge by:

Advisor I

Advisor II



Dr. Yuliani, S.E.,M.M
NIP : 197608252002122004



Drs. H.M.A Rasyid HS Umrrie, M.B.A
NIP : 195411021976021001

Chairman



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP : 195707141984031005

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : M.A.Hakim Jauhari
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tanggal Lahir : Palembang, 16 September 1996
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Payo Sambur No.27 RT/RW 10/05 Kel.
Tanjung Batu, Kec. Tanjung Batu, Kab.
Ogan Ilir, Palembang, Sumsel.

Pendidikan Formal

TK : TK PGRI Tanjung Batu
SD : SD Negeri 3 Tanjung Batu
SMP : SMP Negeri 1 Tanjung Batu
SMA : SMA Negeri 1 Tanjung Batu

Pendidikan Non Formal : Ponpes Amjaiyah Tanjung Batu

Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Kaderisasi BO Ukhuwah FE
Unsri 2014-2015
2. Kepala Departemen BPMF BO Ukhuwah
FE Unsri 2015-2016
3. Wakil Ketua Umum HIMUKTA
(Himpunan Mahasiswa Unsri Kecamatan
Tanjung Batu) 2015-2016
4. Kepala Dinas PPSDM BEM KM FE
Unsri 2016-2017

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
MOTTO	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xciii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Teoritis	10
1.4.2 Praktis	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.2 Pasar Modal	13
2.1.3 Indeks Harga Saham	15
2.1.4 Indeks LQ-45	17
2.1.5 Inflasi	18
2.1.6 Suku Bunga.....	19
2.1.7 Kurs.....	20
2.1.8 Pertumbuhan PDB	22
2.2 Hubungan Antar Variabel	24
2.3.1 Hubungan Perubahan Inflasi dengan Indeks LQ-45	24
2.3.2 Hubungan Perubahan Suku Bunga dengan Indeks LQ-45	25
2.3.3 Hubungan Perubahan Kurs dengan Indeks LQ-45	27
2.3.4 Hubungan Perubahan Pertumbuhan PDB dengan Indeks LQ-45 ...	28
2.3 Penelitian Terdahulu	29
2.4 Kerangka Pemikiran.....	37
2.5 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.1.2 Jenis Data	40
3.1.3 Sumber Data.....	40
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	45
3.5.1 Statistik Deskriptif	45
3.5.2 Statistik Inferensial	45
3.5.2.1 Uji Stasioner.....	46
3.5.2.2 Uji Normalitas.....	46
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas.....	47
3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas	48
3.5.2.5 Uji Autokorelasi.....	49
3.5.2.6 Analisis Linier Berganda	49
3.5.2.7 Uji Simultan (Uji F).....	51

3.5.2.8 Uji Parsial (Uji t).....	51
3.5.2.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	53
4.2 Statistik Inferensial	55
4.2.1 Uji Stasioner.....	55
4.2.2 Uji Normalitas.....	56
4.2.3 Uji Multikolinearitas.....	57
4.2.4 Uji Heterokedastisitas	58
4.2.5 Uji Autokorelasi.....	60
4.2.6 Uji Regresi Linier Berganda	61
4.2.7 Uji Simultan (Uji F).....	63
4.2.8 Uji Parsial (Uji t).....	64
4.2.8.1 Pengaruh Perubahan Inflasi Terhadap Indeks LQ-45.....	65
4.2.8.2 Pengaruh Perubahan Suku Bunga Terhadap Indeks LQ-45 ..	68
4.2.8.3 Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Indeks LQ-45	71
4.2.8.4 Pengaruh Perubahan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks LQ-45	75
4.2.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian	79
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	79
4.4.1 Implikasi Teoritis.....	79
4.4.2 Implikasi Praktis	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)	52
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Uji Stasioner	56
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F).....	64
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t).....	65
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Indeks LQ-45 Tahun 2003-2017 (per triwulan)	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Konseptual	38
Gambar 4.1 Grafik Output Heterokedastisitas	59
Gambar 4.2 Grafik pergerakan inflasi tahun 2003-2017 (per triwulan)	66
Gambar 4.3 Grafik pergerakan suku bunga tahun 2003-2017 (per triwulan)..	69
Gambar 4.4 Grafik pergerakan kurs tahun 2003-2017 (per triwulan)	72
Gambar 4.5 Grafik pergerakan pertumbuhan PDB 2003-2017 (per triwulan)	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian saat ini memerlukan terbentuknya lembaga keuangan. Lembaga keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan fasilitas keuangan bagi pelaku ekonomi, didalam lembaga keuangan dikenal pasar modal. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:1), pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Selain itu pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, yang mana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun (Widoatmodjo, 2012:15). Pasar modal dapat dikatakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat selain menabung di bank, pembelian emas dan lain sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dan perusahaan atau institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang mengalami perkembangan sangat pesat saat ini. Hampir semua negara didunia menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan yang strategis dan dapat menjadi tolak ukur bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, dalam melaksanakan fungsi ekonominya yakni menyediakan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan

dana (*lender*) dan bagi pihak yang memerlukan dana (*borrower*), sedangkan dalam arti keuangan, pasar modal mempertemukan para *borrower* dan *lender* tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan dalam investasi.

Pasar modal sangat berperan bagi pertumbuhan dan pembangunan perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal tersebut dapat digunakan untuk pengembangan usaha baik itu untuk modal kerja, ekspansi dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi salahsatunya dalam bentuk saham. Saham merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan perusahaan. Para investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*).

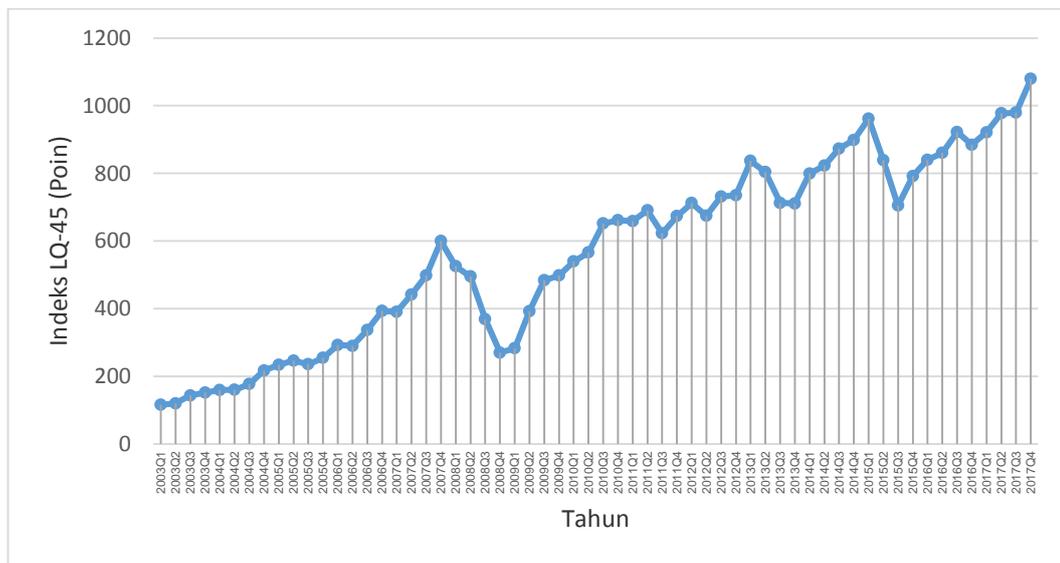
Dunia pasar modal ada yang dikenal istilah indeks harga saham. Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham, dimana seluruh saham yang diperdagangkan berada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan saham melalui berbagai media. Satu indikator pergerakan saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini

terdapat beberapa indeks yang tercatat di BEI. Secara umum dalam pasar modal dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG adalah indeks dari keseluruhan saham dari emiten yang terdapat di BEI, baik saham biasa maupun saham preferen. Selain IHSG terdapat beberapa indeks lainnya salahsatunya indeks LQ-45.

Indeks LQ-45 adalah kumpulan 45 saham-saham yang mempunyai likuiditas yang tinggi atau sering ditransaksikan dan biasanya manajer investasi akan menempatkan dananya pada saham-saham yang termasuk dalam LQ-45 untuk mengurangi resiko likuiditas. LQ-45 juga dianggap sebagai indikator untuk menilai suatu kinerja investasi berbasis pasar modal. Saham-saham yang masuk dalam perhitungan LQ-45 dipandang mencerminkan pergerakan saham yang aktif diperdagangkan dan juga mempengaruhi keadaan pasar, LQ-45 terdiri dari saham dengan likuiditas dan kapabilitas pasar yang tinggi dan memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik. Saham-saham yang termasuk dalam LQ-45 terus dipantau, setiap 6 bulan sekali dilakukan *review* (awal Februari dan Agustus) pergerakan *ranking* saham, sehingga jika ada saham yang tidak memenuhi kriteria tidak akan dimasukkan dalam indeks LQ-45 dan digantikan dengan saham yang lain yang memenuhi kriteria.

Pergerakan indeks LQ-45 cenderung selalu searah dengan indeks harga saham gabungan di BEI. Jika LQ-45 naik, IHSG juga naik. Begitu pula sebaliknya, jika ia menurun, IHSG juga akan mengalami penurunan. Ini terjadi karena semua saham-saham yang menjadi anggota indeks LQ-45 juga menjadi anggota IHSG. Selain itu, saham-saham yang menjadi anggota LQ-45 sebenarnya merupakan

lokomotif utama pergerakan IHSG, karena indeks LQ-45 menampung saham-saham yang paling likuid, paling besar kapitalisasinya, yang paling baik kinerjanya, karena itulah LQ-45 dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat untuk mengukur kinerja pasar saham di BEI.



Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Indeks LQ-45 Tahun 2003-2017 (per triwulan)

Gambar 1.1 diatas menunjukkan pergerakan indeks LQ-45 dari tahun 2003 triwulan I hingga 2017 triwulan IV. Terlihat gejolak pergerakan indeks tersebut yang cukup berfluktuatif, walaupun menunjukkan tren kenaikan disepanjang tahun akan tetapi tren kenaikan tersebut diiringi juga dengan tren penurunan. Hal ini tentu saja bisa disebabkan oleh faktor internal ataupun eksternal, untuk internal hal ini bisa dilihat dari kinerja perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 sedangkan eksternal dapat dilihat dari situasi ataupun isu-isu ekonomi yang berkembang, terlihat juga pada grafik diatas penurunan indeks LQ-45 terendah terjadi pada tahun 2008 triwulan IV dimana

indeks LQ-45 anjlok ke 270,23 poin. Hal ini diduga adanya isu krisis energi global pada tahun 2008 yang menyebabkan pemerintah menaikkan harga BBM yang kemudian hal ini berdampak pada kondisi dan situasi perekonomian secara keseluruhan termasuk di pasar modal.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi indeks saham di pasar modal, diantaranya faktor fundamental ekonomi makro, faktor tersebut secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap perkembangan investasi di beberapa negara, seperti tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), laju pertumbuhan inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang (Tandellin, 2007:216). Perubahan tingkat suku bunga bank sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara, dll (Blanchard, 2006). Selain faktor tersebut, kondisi atau stabilitas politik, cadangan devisa, tingkat suku bunga deposito maupun perilaku investor sendiri juga akan memberi pengaruh terhadap pergerakan indeks saham.

Inflasi merupakan suatu fenomena ekonomi yang terjadi di negara-negara yang sedang berkembang. Masalah inflasi mudah dialami oleh sebagian besar negara-negara sedang berkembang dengan tingkat yang berbeda-beda. Inflasi adalah keadaan perekonomian yang ditandai dengan kenaikan harga secara umum dan terus menerus sehingga berdampak pada menurunnya daya beli. Inflasi sering pula diikuti menurunnya tingkat tabungan atau investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan hanya sedikit menyisakan untuk tabungan jangka panjang. Semakin meningkatnya angka inflasi maka perekonomian akan memburuk, sehingga hal ini berdampak pada turunnya keuntungan suatu perusahaan, yang

mengakibatkan pergerakan harga saham (efek ekuitas) menjadi kurang kompetitif. Harga saham yang kurang kompetitif akan mengurangi minat investor dalam berinvestasi dan akan menurunkan profitabilitas. Jika profitabilitas perusahaan yang terdapat dalam LQ-45 menurun maka investor akan lebih memilih berinvestasi pada saham yang lain dengan resiko yang rendah. Hal ini dapat mengakibatkan saham yang tidak sesuai dengan kriteria LQ-45 akan bergeser dan digantikan oleh perusahaan lain dengan profitabilitas dan liquiditas tinggi yang sesuai dengan syarat LQ-45. Selain inflasi yang mempengaruhi indeks LQ-45 adalah suku bunga. Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham (Mohamad, 2006).

Tingkat suku bunga merupakan daya tarik bagi investor menanamkan investasinya dalam bentuk deposito atau SBI. Suku bunga merupakan jumlah uang yang dibayarkan sebagai imbalan atas penggunaan utang yang dipinjam. Tingkat bunga yang tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan, dan menyebabkan *return* yang disyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat. Naik turunnya suku bunga deposito/kredit perbankan dipengaruhi oleh Sertifikat Bank Indonesia atau *BI rate*, yang dimaksud dengan *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik, dimana *BI rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan

pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Kurs atau nilai tukar merupakan faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pasar modal. Nilai tukar (*exchange rate*) adalah nilai tukar satuan suatu negara terhadap negara lain. Nilai tukar atau kurs merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung berhati-hati dalam melakukan investasi. Nilai tukar suatu mata uang bisa bergerak turun atau sebaliknya mengalami kenaikan, karena adanya permintaan dan penawaran terhadap mata uang negara tersebut. Jika permintaan terhadap suatu mata uang tertentu meningkat maka nilai tukar mata uang tersebut akan naik dan sebaliknya. Mata uang US Dollar sangat banyak digunakan di Indonesia dikarenakan US Dollar merupakan standar nilai tukar mata uang internasional. Menurut Tandellin (2007) penguatan kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi investor, dimana ketika kurs rupiah terhadap mata uang asing mengalami penguatan maka akan banyak investor berinvestasi pada saham. Hal tersebut dikarenakan penguatan tersebut mengindikasikan bahwa perekonomian dalam keadaan bagus begitu juga sebaliknya.

Pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) merupakan indikator makro yang tidak kalah penting, karena PDB merupakan alat pengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara yang tentunya mempunyai relasi terhadap indikator-indikator perekonomian lainnya. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah ukuran produksi

barang dan jasa total suatu negara. Pertumbuhan PDB yang cepat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan meningkat, dan ini merupakan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan penjualannya, dengan meningkatnya penjualan perusahaan, maka kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan juga akan semakin meningkat.

Fluktuasi indeks harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai informasi yang terjadi di lapangan saja namun juga faktor eksternal yaitu kondisi ekonomi makro, dimana kemudian suatu hal yang penting bagaimana informasi makro tersebut diterjemahkan dan direspon oleh para pelaku pasar sebagai suatu sinyal yang dapat mempengaruhi para pelaku pasar dalam keputusan bertransaksi dan berinvestasi yang menguntungkan (Tandellin, 2007:211). Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sina (2013) bahwa sesuai dengan teori sinyal setiap investor diharuskan untuk memahami setiap informasi sebagai suatu sinyal apakah sinyal tersebut merupakan peluang atau tantangan. Definisi teori sinyal sendiri menurut Sina (2013) adalah teori yang berasumsikan bagaimana sinyal-sinyal mempengaruhi naik turunnya harga saham pada pasar modal. Apabila harga saham mengalami fluktuasi tentunya hal ini akan berdampak pula pada pergerakan indeks harga saham di pasar modal tersebut.

Adapun penelitian terdahulu terjadi adanya fenomena perbedaan kesimpulan hasil penelitian (*research gap*) atas variabel inflasi, suku bunga dan kurs terhadap indeks LQ-45 menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, diantaranya dimana penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2008) membuktikan

bahwa inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks LQ-45 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) dan Kamarullah (2017) membuktikan bahwa inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks LQ-45. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) dan Khoiri (2015) berhasil membuktikan bahwa suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks LQ-45. Namun penelitian yang dilakukan oleh Kamarullah (2017) membuktikan bahwa suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks LQ-45. Khoiri (2015) melakukan penelitian variabel kurs terhadap indeks LQ-45, hasilnya kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ-45 berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamarullah (2017) yang berhasil membuktikan bahwa kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks LQ-45, sedangkan untuk variabel pertumbuhan PDB penelitian Sholikin (2016) berhasil menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ-45. Adanya fenomena perbedaan kesimpulan (*research gap*) dan variabel yang diduga mempengaruhi indeks LQ-45, membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji kembali serta membuat penelitian ilmiah yang berjudul “Pengaruh Perubahan Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks LQ-45”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perubahan inflasi mempengaruhi pergerakan indeks LQ-45?
2. Apakah perubahan suku bunga mempengaruhi pergerakan indeks LQ-45?
3. Apakah perubahan kurs mempengaruhi pergerakan indeks LQ-45?
4. Apakah perubahan pertumbuhan PDB mempengaruhi pergerakan indeks LQ-45?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh antara perubahan inflasi terhadap pergerakan indeks LQ-45.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara perubahan suku bunga terhadap pergerakan indeks LQ-45.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara perubahan kurs terhadap pergerakan indeks LQ-45.
4. Untuk menganalisis pengaruh antara perubahan pertumbuhan PDB terhadap pergerakan indeks LQ-45.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perubahan inflasi, suku bunga, kurs dan pertumbuhan PDB yang dapat berpengaruh terhadap indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dijadikan referensi oleh Bursa Efek Indonesia dalam melihat pengaruh perubahan inflasi, suku bunga, kurs dan pertumbuhan PDB terhadap pergerakan indeks LQ-45.
2. Bagi para manajer perusahaan, diharapkan dapat membantu dalam membuat kebijakan perusahaan terutama yang berhubungan dengan harga saham, dengan menilai kondisi makro ekonomi.
3. Bagi investor, diharapkan dapat dijadikan referensi/pedoman dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi harga saham, dengan harapan investor dapat berinvestasi dengan baik dan mendapatkan hasil (*return*) yang diinginkan.
4. Bagi pemerintah selaku pemegang kebijakan diharapkan dapat mengambil kebijakan yang strategis terkait kondisi makro ekonomi agar pasar modal menjadi stabil dan kondusif.
5. Bagi peneliti dan pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai dunia pasar modal, terutama mengenai indeks LQ-45 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, Doddy. 2012. *Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Ayuningrum, Imang Indah. 2015. Pengaruh Faktor Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Indeks LQ-45 (Periode 2009-2013). *Jurnal* Vol.4 No.3 (2015). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Lubis, Tona Aurora dan Agus Riyadi. 2013. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Terhadap Indeks LQ-45 di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal* Vol.1 No.3 (2013). Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonom: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Case dan Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Darmadji T. dan M.H. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Dek Ira Roshita dan Luh Gede Sri Artini. 2016. Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi dan Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 di BEI. *Jurnal* Vol.5, No.4 (2016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Dornbusch, Rudiger dan Fischer. 1992. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika : Teori Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, Irna Parmawati. 2014. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham LQ-45 di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasiholan, Samuel. 2012. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Valuta Asing (*Hard Curreny*) dan Suku Bunga Terhadap Indeks LQ-45 (Periode 2008-2011). *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Gunadarma Jakarta.
- Heryanto. 2016. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Kurs, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. *Jurnal*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Dharma.
- Huda, Reza Miftahul. 2014. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham LQ-45 di Indonesia Periode 2001-2012. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Hulwati. 2009. *Ekonomi Islam : Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syariah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ilmi, Maisaroh Fathul. 2017. Pengaruh Kurs/Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal* Vol.6, No.1 (2017) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamarullah, Nur Rasyid. 2017. Pengaruh Kurs/Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Saham LQ-45 Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Khoiri, Muhammad. 2015. Perbandingan Dampak Kurs Rupiah dan BI Rate Terhadap Saham Jakarta Islamic Index (JII) dan LQ-45 Periode 2008-2015. *Jurnal*, Fakultas Agama Islam Prodi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mankiw N, Gregory, dkk. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohamad, Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

- Nawangwulan, Nydia Elga Ayu. 2014. Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate), dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) Dan Index Liquid-45 (LQ-45). *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Islam Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Nopirin. 2009. *Ekonomi Moneter Buku II Edisi I*. Yogyakarta: BPFE.
- Novita, Nora. 2012. Pengaruh Volume Perdagangan, Suku Bunga dan Kurs Terhadap Indeks LQ-45 Beserta Prediksi Indeks LQ-45 (Model ARIMA). *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nugroho, Heru. 2012. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks LQ-45 (Studi Kasus Pada BEI Periode 2002-2007). *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Pasaribu, R.B dan Mikail Firdaus. 2013. Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal* Vol.7, No.2 (2013) Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Pratiwi, Enggar dan Riko Hendrawan. 2014. Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Faktor Ekonomi Makro dan Indeks *Dow Jones Industrial Average* Terhadap Indeks Harga Saham LQ-45 Periode 2008-2012 dalam Keputusan Investasi. *Jurnal* Vol.14, No.1 (2014) Fakultas Ekonomi Universitas Telkom, Bandung.
- Purnamawati, I Gusti Ayu dan Desak Nyoman Sri Werastuti. 2013. Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham LQ-45. *Jurnal* Vol.17, No.2 (2013) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.
- Sekaran, Uma dan Boegie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd
- Sholikin, Muhammad. 2016. Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham LQ-45. *Jurnal*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas Surabaya.
- Simorangkir, Iskandar dan Suseno. 2004. *Sistem dan Kebaikan Nilai Tukar*. Jakarta: PPSK.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono 2006. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Ke-5*. Yogyakarta : UPP STIM.
- Tandellin, Enduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandellin, Enduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi I*. Yogyakarta: Kanisius.
- Umam, Khaerul. 2013. *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia Persada.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.